

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Pada bab ini, peneliti menjelaskan desain penelitian yang digunakan untuk mengkaji profil dan prestasi akademik mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini lebih cenderung meneliti sebuah proses daripada hasil atau produk untuk mengetahui kondisi objektif dan mendalam tentang fokus penelitian. Oleh karena itu, pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hal ini senada dengan pemikiran Bogdan dan Biklen (1982) sebagaimana dikutip oleh Dasim (2012, hal. 79) bahwa *qualitative researchers are concerned with process rather than simply with outcome or product*. Sementara metode deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fokus atau fenomena yang akan diteliti (Nasution, 2003, hal. 5). Menurut Siyoto dan Sodik (2015, hal. 28) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif kualitatif ini berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pendekatan kualitatif dianggap sesuai dalam penelitian ini karena peneliti memiliki dua alasan. Pertama, permasalahan yang dikaji dalam penelitian tentang profil dan prestasi akademik pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Universitas Pendidikan Indonesia ini membutuhkan sejumlah data lapangan yang bersifat aktual dan kontekstual. Kedua, keterkaitan masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar belakang alamiahnya. Hal ini sejalan dengan ungkapan Sugiyono (2009, hal. 2-3) bahwa kriteria dalam penggunaan penelitian kualitatif adalah data yang pasti atau data yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Selanjutnya peneliti menjelaskan tahapan-tahapan penelitian yang harus ditempuh agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan, yaitu sebagai berikut:

1) Tahap orientasi

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang akan diteliti. Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai penelitian yang akan dikaji, yang selanjutnya dituangkan dalam proposal penelitian. Setelah melakukan seminar proposal dan penetapan dosen pembimbing skripsi, peneliti melakukan penyusunan dan pembimbingan kajian pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian dan instrumen penelitian.

2) Tahap eksplorasi

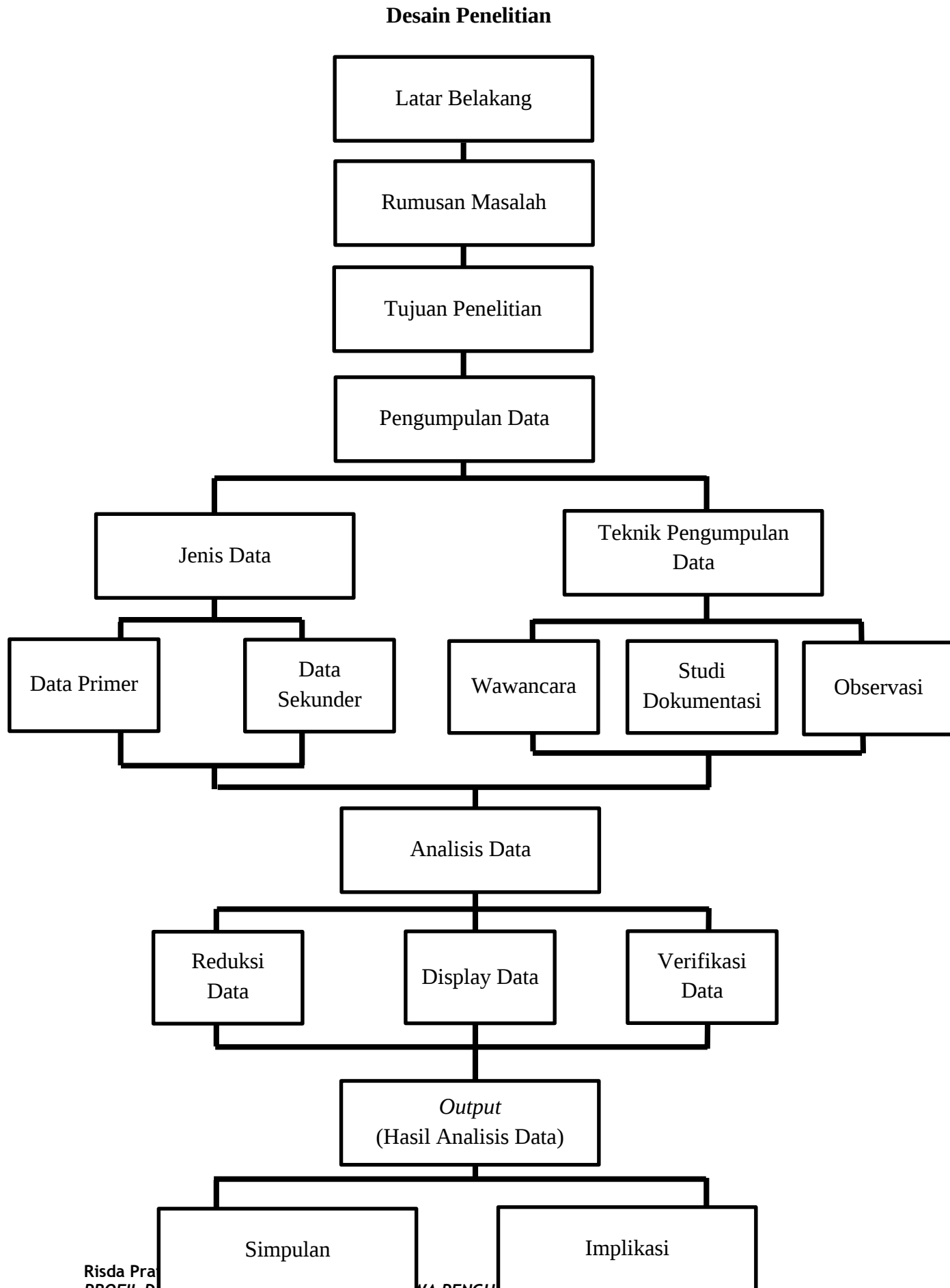
Tahap ini merupakan tahap mengumpulkan data dan analisis data. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Menghubungi para partisipan terkait.
2. Melakukan wawancara dengan partisipan, yang kemudian hasil wawancara tersebut ditulis dan disusun dalam bentuk catatan lengkap.
3. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan relevan dengan masalah yang diteliti.
4. Melakukan observasi.

3) Tahap member check

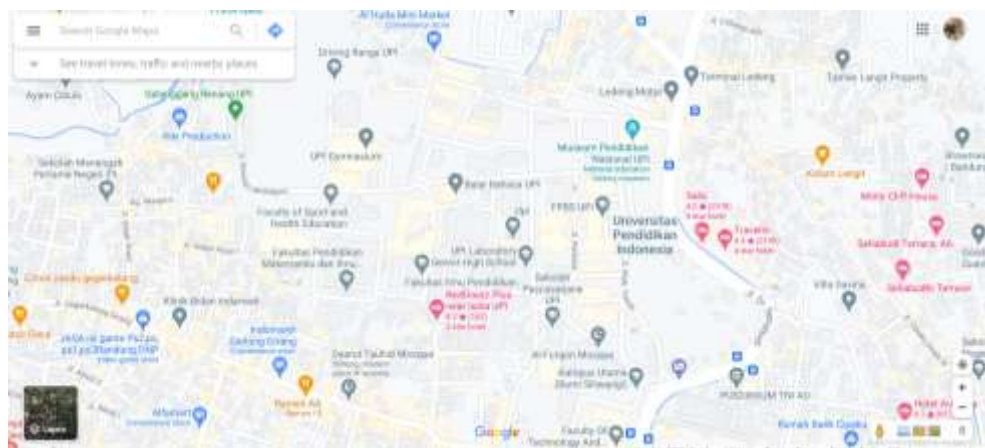
Tahap ini merupakan tahap pengecekan data dengan cara mengkonfirmasi kembali hasil data kepada semua sumber data, meminta hasil koreksi yang telah dicatat kepada sumber data tertentu, dan melakukan triangulasi. Pada tahap ini data dirangkum dan didiskusikan kembali dengan sumber data untuk mengecek kebenarannya yang selanjutnya disusun dalam draft akhir skripsi.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini digambarkan melalui skema desain penelitian yang dapat dilihat pada bagan 1.



### 3.2. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian terhadap mahasiswa para penghafal Al-Qur'an di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Lokasi yang dipilih oleh peneliti berada di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung, Jawa Barat 40154. Pemilihan lokasi ini mengingat bahwa Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu universitas yang memiliki moto “Ilmiah, Edukatif dan Religius”. Di samping itu, UPI merupakan salah satu kampus yang membuka jalur khusus Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi untuk para penghafal Al-Qur'an. Maka dari itu, peneliti memilih Universitas Pendidikan Indonesia sebagai lokasi penelitian. Berikut adalah lokasi penelitian sebagaimana ditunjukkan oleh gambar 1.



*Gambar 1. Lokasi Penelitian*

### 3.3. Definisi Operasional

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan istilah-istilah esensial yang ada dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah tersebut. Berikut adalah istilah-istilah esensial yang peneliti definisikan secara operasional, yaitu:

#### 1. Profil

Yang dimaksud dengan profil dalam penelitian ini adalah keadaan dan gambaran yang ada dalam diri seseorang. Ditinjau dari sifat dasarnya, ada lima karakteristik mahasiswa dalam proses pembelajaran yaitu intelegensi, sikap belajar, bakat, minat belajar, dan motivasi belajar.

## 2. Prestasi Akademik

Yang dimaksud dengan prestasi akademik dalam penelitian ini adalah hasil dari kegiatan belajar mengajar yang telah diikuti oleh mahasiswa. Prestasi akademik diukur dengan cara melihat indeks prestasi kumulatif (IPK) atau rata-rata nilai kumulatif yang diperoleh mahasiswa.

## 3. Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an

Yang dimaksud dengan mahasiswa penghafal Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang hafal Al-Qur'an seluruh atau sebagian Al-Qur'an.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) (Sugiarto, 2015, hal. 8). Hal ini sejalan dengan ungkapan Bogdan dan Biklen (1982) sebagaimana dalam (Anggito & Setiawan, 2018, hal. 10) bahwa salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*). Hal ini dimaksudkan karena hanya manusia yang dapat melakukan penyesuaian dengan partisipan yang merupakan satu kesatuan dengan lingkungannya, manusia yang mampu memahami kenyataan-kenyataan di lapangan, manusia yang dapat merasakan dan menilai kehadirannya di lapangan, dan apabila terjadi sesuatu di lapangan ia dapat segera mengatasinya (Bachri, 2010, hal. 51).

Sebagai instrumen kunci, peneliti harus terjun sendiri ke lapangan secara aktif. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analis, penafsir data dan pelapor hasil penelitian (Nurussalam, 2015, hal. 38). Menurut Sugiarto (2015, hal. 8-9) dalam hal ini peneliti yang menetapkan fokus penelitian, memilih partisipan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Untuk memperoleh data, peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan aktif. Maka dari itu

peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang didapat dari wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh *interviewer* dan *interviewee* yang memiliki tujuan tertentu dengan menggunakan pedoman, dan bisa dilakukan dengan cara bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu (Edi, 2016, hal. 3). Selanjutnya menurut Moleong (2000) sebagaimana dikutip oleh Arikunto (2010, hal. 41), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban. Pada penelitian kualitatif, wawancara dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, wawancara sebagai strategi dalam mengumpulkan data berupa transkrip wawancara. Kedua, wawancara sebagai penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data, seperti analisis dokumentasi dan studi literatur.

Wawancara merupakan metode ketika subjek penelitian dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu sebagai proses untuk mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian (Rosaliza, 2015, hal. 74). Menurut Sugiyono (2009, hal. 76) dalam melaksanakan wawancara, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu menetapkan siapa yang akan diwawancarai, menyiapkan beberapa pertanyaan untuk memenuhi data yang dibutuhkan, memulai wawancara, mengkonfirmasi hasil wawancara, mengakhiri wawancara, menuliskan hasil wawancara dan memasukkannya ke dalam catatan lapangan, kemudian

yang terakhir adalah mengkonfirmasi kelanjutan dari hasil wawancara (Sugiyono, 2009, hal. 76). Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan teknik wawancara menurut Mita Rosaliza (2015, hal. 74-75) yaitu:

a. Memastikan tujuan penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus menentukan informasi apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diketahui hanya dengan teknik wawancara.

b. Tentukan subjek penelitian

Subjek yang akan diteliti perlu diketahui. Secara jumlah, subjek yang dipilih seharusnya tidak terlalu banyak mengingat bahwa wawancara hanya digunakan untuk populasi yang kecil atau untuk penelitian yang bersifat studi kasus.

c. Menjalinkan hubungan yang baik

Peneliti harus membuat hubungan yang harmonis dengan subjek penelitian karena berkesannya wawancara tergantung sejauh mana hubungan baik yang terwujud antara peneliti dengan subjek penelitian.

d. Mendapatkan informasi/data yang tepat

Informasi yang tepat diperoleh atas kerjasama yang diberikan oleh subjek penelitian. Peneliti hendaknya mengemukakan pertanyaan kepada subjek penelitian dengan mudah dan jelas untuk dipahami. Selain itu, dalam menyampaikan pertanyaan peneliti hendaknya menggunakan bahasa, suara, dan gerak badan yang sesuai dan dengan sopan santun. Keterampilan berkomunikasi menjadi sangat penting dimiliki oleh peneliti dan kejujuran jawaban yang didapatkan perlu dipastikan. Peneliti perlu menyintesis jawaban yang diberikan untuk memastikan ketepatan dan keselarasan jawaban tersebut.

e. Teknik merekam informasi

Jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian harus direkam dengan tepat. Jawaban hendaknya ditulis dan direkam satu-persatu. Proses perekaman yang jelas akan mudah diproses, dianalisis dan ditafsirkan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan mahasiswa para penghafal Al-Qur'an di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia dengan harapan bisa memberikan informasi secara detail. Dalam hal ini peneliti menanyakan tentang profil dan prestasi akademik mahasiswa para penghafal Al-Qur'an. Data yang didapatkan dari hasil wawancara akan diuraikan dalam bentuk teks naratif.

## 2. Studi Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hal. 43) teknik pengumpulan data studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian. Teknik studi dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengungkapkan peristiwa, objek, dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti (Rukajat, 2018, hal. 26).

Adapun keuntungan yang diperoleh dari penggunaan teknik studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Nasution (2003) dalam (Fitrah & Luthfiyah, 2017, hal. 74) yaitu sebagai berikut:

- a. Bahan dokumenter telah tersedia dan siap untuk dipakai
- b. Penggunaan bahan dokumenter tidak memakan biaya hanya memerlukan waktu untuk mempelajarinya
- c. Banyak informasi yang bisa didapat dari bahan dokumenter apabila dianalisis dengan cermat
- d. Dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian
- e. Dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data
- f. Merupakan bahan utama dalam penelitian historis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa dokumen seperti buku *mutaba'ah* atau hasil dari tahfiz Al-Qur'an, transkrip nilai

atau hasil dari prestasi akademik para penghafal Al-Qur'an di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).

### 3. Observasi

Menurut Spradley dalam Sutopo (2006:75), observasi merupakan teknik untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Melalui observasi dapat dilihat dan dapat dites kebenaran terjadinya suatu peristiwa atau aktivitas. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, dengan mengambil peran atau tidak berperan. Ditinjau dari proses pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan (*participant observation*) dan observasi tidak berperan (*non participant observation*). Sementara itu, dari segi instrumentnya, dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur (Nugrahani, 2014, hal. 135).

Di dalam penelitian ini, peneliti memilih observasi tidak berperan (*non participant observation*) dimana peneliti tidak terlibat dengan subjek yang diamati, tetapi hanya berperan sebagai pengamat independen saja. Instrumen yang digunakan dalam observasi yaitu pengamatan tidak terstruktur. Peneliti tidak menggunakan instrumen baku tetapi hanya rambu-rambu pengamatan saja. Dalam observasi jenis ini peneliti dapat melakukan pengamatan bebas dan mencatat hal-hal yang dimungkinkan mendukung data. Peneliti tidak memiliki pedoman pengamatan secara pasti, sehingga seluruh aktivitas yang dilihat akan menjadi perhatian dalam observasi.

Adapun gambaran teknik pengumpulan data secara umum yang ditunjukkan oleh Tabel 1.

| No. | Data                                                      | Teknik                                                                                                          | Instrumen                                                                                                                     |
|-----|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Profil para penghafal al-Qur'an di kalangan mahasiswa UPI | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Studi Dokumentasi</li> <li>• Observasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Wawancara</li> <li>• Pedoman Studi Dokumentasi</li> <li>• Pedoman</li> </ul> |

|    |                                                                                                                                                |                                                                                    | Observasi                                                                                          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Prestasi akademik para penghafal al-Qur'an di kalangan mahasiswa UPI                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Dokumentasi</li> </ul>              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Studi Dokumentasi</li> </ul>                      |
| 3. | Peran motivasi, lingkungan dan gender berkolerasi dengan personalitas dan prestasi akademik para penghafal al-Qur'an di kalangan mahasiswa UPI | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Wawancara</li> <li>• Pedoman observasi</li> </ul> |

*Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data*

### 3.6. Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti (Wahidmurni, 2017, hal. 8). Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang dan benda. Orang sebagai informan dalam arti sebagai subjek yang mengemukakan data-data yang dibutuhkan peneliti, sedangkan benda merupakan sumber data dalam bentuk dokumen yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder (Arikunto, 2010, hal. 39).

Menurut Lofland dalam (Moloeng, 2013, hal. 157) sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010, hal. 39), data primer adalah data berupa informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh dari sumber aslinya. Data primer dipilih berdasarkan pada kapasitas subjek penelitian yang dinilai mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara menyeluruh. Selanjutnya menurut Sugiyono (2015, hal. 187), sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada

pengumpul data. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi penghafal Al-Qur'an.

Adapun data sekunder adalah data berupa dokumen tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2010, hal. 40). Menurut Sugiyono (2015, hal. 187), sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah buku *mutaba'ah* atau hasil dari tahfiz Al-Qur'an, transkrip nilai atau hasil dari prestasi akademik para penghafal Al-Qur'an di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan hasil observasi peneliti.

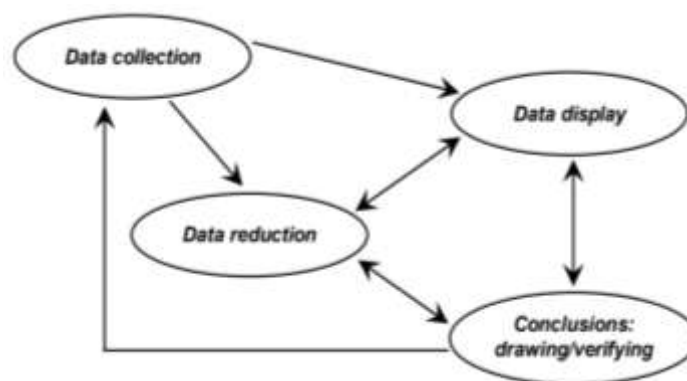
### 3.7. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2015, hal. 300) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive* dan *snowball*. *Purposive sampling* adalah teknik sampel yang dipilih dengan mempertimbangkan tujuan penelitian, seseorang diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Sedangkan *snowball sampling* atau teknik bola salju adalah teknik yang dipakai ketika peneliti tidak banyak tahu tentang populasi penelitiannya. Peneliti meminta kepada sampel pertama untuk menunjukan orang lain yang sekiranya bisa dijadikan sebagai sampel penelitian (Setiawan, 2005, hal. 5). Adapun jumlah partisipan penelitian yaitu 10 orang, dikarenakan penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum dan menurut John Latam sebagaimana

dikutip oleh (Heryana, 2018, hal. 7) kurang lebih 10 orang sudah mencapai kejenuhan data.

### 3.8. Analisis Data

Menurut Emzir (2014, hal. 85) analisis data merupakan suatu proses mengolah data berupa transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan data-data lain yang telah dikumpulkan secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman mengenai data tersebut dan untuk memudahkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain. Waktu analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak awal turun ke lokasi/lapangan untuk melakukan pengumpulan data. Analisis kualitatif bersifat induktif, berkelanjutan untuk menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan pembangunan suatu teori baru (Prof. Dr. Abas Asyafah, 2020, hal. 296). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan model interaktif Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2015, hal. 334) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data mentah, mereduksi data, penyajian data, dan sampai pada kesimpulan/verifikasi data. Berikut adalah penjelasan dari teknik analisis data sebagaimana ditunjukkan bagan 2.



*Bagan 2. Teknik Analisis Data*

## 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi (Emzir, 2014, hal. 130). Pada tahap ini, peneliti akan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada hal-hal penting terkait penelitian, dan mencari tema serta pola yang sudah terdapat pada temuan penelitian yang masih mentah dari hasil wawancara, studi dokumentasi, dan observasi.

Data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila hal tersebut diperlukan. Data yang awalnya berupa narasi hasil wawancara akan disederhanakan dalam bentuk poin-poin yang akan lebih mudah untuk dipahami. Sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 2.

| No. | Aspek                                                                                                                                          | Kode Data |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1.  | Profil para penghafal al-Qur'an di kalangan mahasiswa UPI                                                                                      | PR        |
| 2.  | Prestasi akademik para penghafal al-Qur'an di kalangan mahasiswa UPI                                                                           | PA        |
| 3.  | Peran motivasi, lingkungan dan gender berkorelasi dengan personalitas dan prestasi akademik para penghafal al-Qur'an di kalangan mahasiswa UPI | MLG       |

*Tabel 2. Kode Reduksi Data*

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu cara untuk memperlihatkan data sehingga terlihat perbedaan antara data yang diperlukan dalam penelitian dan data yang tidak diperlukan (Zulfa, 2010, hal. 132). Sedangkan fungsi dari penyajian adalah untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan yang telah dipahami (Djam'an & Aan, 2013, hal. 219). Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya. Penyajian data dalam

penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil wawancara, studi dokumentasi, dan observasi.

Pada tahap ini, informasi mengenai profil dan prestasi akademik mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Universitas Pendidikan Indonesia yang telah didapat dari proses reduksi akan dipaparkan dalam bentuk uraian singkat, padat, dan jelas yang digambarkan dalam bagan, tabel, dan sebagainya. Peneliti akan berusaha menguraikannya secara sistematis sehingga memudahkan dalam memahami data yang sedang diolah. Untuk menganalisis transkrip wawancara, studi dokumentasi, dan catatan lapangan observasi maka diperlukan koding hasil penelitian. Koding merupakan sebuah proses awal dalam analisis data dalam memberikan pengkodean pada data yang diambil dari membaca proses dan membaca catatan lapangan (Manzilati, 2017, hal. 82). Berikut adalah koding hasil penelitian sebagaimana ditunjukkan Tabel 3, Tabel 4, dan Tabel 5.

| No. | Nama                       | Kode | Jenis Kelamin | Program Studi               | Angkatan |
|-----|----------------------------|------|---------------|-----------------------------|----------|
| 1.  | Namira Salma Fauzia        | R1   | Perempuan     | Pendidikan Bahasa Arab      | 2018     |
| 2.  | Wafa Nurul Hasna           | R2   | Perempuan     | Pendidikan Bahasa Arab      | 2018     |
| 3.  | Hanyfa Shofia Azahra Zulfa | R3   | Perempuan     | Pendidikan Bahasa Arab      | 2018     |
| 4.  | Ahwanur Rosail             | R4   | Laki-Laki     | Pendidikan Bahasa Arab      | 2018     |
| 5.  | Mochammad Fadilatul Umam   | R5   | Laki-Laki     | Ilmu Pendidikan Agama Islam | 2020     |
| 6.  | Muhammad                   | R6   | Laki-Laki     | Ilmu                        | 2019     |

|     |                                     |     |           |                                      |      |
|-----|-------------------------------------|-----|-----------|--------------------------------------|------|
|     | Yusuf Ihsan                         |     |           | Pendidikan<br>Agama<br>Islam         |      |
| 7.  | Sekar Nurfitria                     | R7  | Perempuan | Pendidikan<br>Bahasa Arab            | 2019 |
| 8.  | Taopik<br>Romdoni<br>Rohmatuloh     | R8  | Laki-Laki | Ilmu<br>Pendidikan<br>Agama<br>Islam | 2018 |
| 9.  | Destya Amalia<br>Utami              | R9  | Perempuan | Ilmu<br>Pendidikan<br>Agama<br>Islam | 2018 |
| 10. | Muhammad<br>Ma'sum Tajjali<br>Yahya | R10 | Laki-Laki | Pendidikan<br>Bahasa Arab            | 2018 |

*Tabel 3. Kode Wawancara Partisipan*

| No. | Jenis Dokumentasi                                  | Kode   |
|-----|----------------------------------------------------|--------|
| 1.  | Kartu Tanda Mahasiswa                              | Dok. 1 |
| 2.  | Buku <i>Mutaba'ah</i> /Sertifikat Tahfiz Al-Qur'an | Dok. 2 |
| 3.  | Kartu Hasil Studi                                  | Dok. 3 |

*Tabel 4. Kode Dokumentasi*

| No. | Jenis Kegiatan                                                                     | Kode |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1.  | Observasi kegiatan belajar para penghafal Al-Qur'an di kalangan mahasiswa UPI      | OKB  |
| 2.  | Observasi aktivitas sehari-hari para penghafal Al-Qur'an di kalangan mahasiswa UPI | OAS  |

*Tabel 5. Kode Observasi*

### 3. Kesimpulan/Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tahap terakhir dalam penelitian, setelah data terkumpul, disederhanakan, dianalisis, serta disusun secara deskriptif, yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan (Satori, 2014, hal. 39). Menurut Djam'an dan Aan (2013, hal. 219) suatu kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara, serta dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung data yang dikumpulkan. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pengujian kesimpulan yang telah diambil dan membandingkannya dengan teori-teori yang relevan. Namun perlu diingat bahwa kesimpulan tersebut tidak akan selalu bersifat permanen, karena dinamika yang terjadi di lapangan untuk kasus yang sama sangat beragam.

#### 3.9. Uji Keabsahan Data

Agar hasil penelitian kualitatif dianggap memenuhi syarat validitas dan reabilitasnya, peneliti perlu menguji keabsahan data. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian memperoleh data yang valid. Pengujian terhadap keabsahan data pada dasarnya merupakan unsur yang tidak dapat terpisahkan dari penelitian kualitatif. Selain itu juga, digunakan untuk menyanggah balik pernyataan yang dituduhkan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah (Moloeng, 2013, hal. 320).

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Sugiyono (2015, hal. 270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas, uji transferabilitas, dan uji konfirmabilitas.

##### 1. Kredibilitas (*Credibility*)

Untuk memperoleh kredibilitas dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data merupakan

teknik uji keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari yang lain di luar data untuk keperluan pembandingan data. Triangulasi yang akan dilakukan peneliti adalah triangulasi sumber dan metode dengan cara membandingkan dan mengecek kembali informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini peneliti akan membandingkan kembali data yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Peneliti juga akan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil studi dokumentasi dan observasi.

2. Dependabilitas (*Dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk itu diperlukan *dependent auditor* sebagai konsultan dalam penelitian ini. Adapun konsultan dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing, pihak-pihak yang dianggap kompeten dalam konteks penelitian, dan juga teman sejawat.

3. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada. Untuk mendukung kepastian data peneliti akan mengkonfirmasi data dengan para informan yang kompeten dalam konteks penelitian. Hal ini dimaksudkan karena peneliti yakin bahwa partisipan mampu memberikan penguatan dan kebenaran data terhadap hasil temuan peneliti selama berada di lapangan.